

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 109/Kpts/SR. 120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN KAPAS VARIETAS KANESIA 10  
SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kapas, varietas unggul mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa kapas varietas Kanesia 10 mempunyai keunggulan dibanding dengan klon lainnya dalam hal kandungan serat, keharusan serat, panjang serat, kehalusan serat dan produktivitas hasil;
  - c. Bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas kapas varietas Kanesia 10 sebagai varietas unggul.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
  5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
  6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
  7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
  8. Keputusan Menteri pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen pertanian;

Memperhatikan: 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 Nopember 2006.

### MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Melepas kapas varietas Kanesia 10 sebagai klon/varietas Unggul.

KEDUA : Deskripsi kapas varietas Kanesia 10 seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 20 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,  
ttt  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth,:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor : 108Kpts/SR.120/2/2007  
Tanggal : 20 Pebruari 2007-03-01  
Tentang Pelepasan Kapuk Klon Muktiharjo 2 (MH 2)

#### DESKRIPSI KAPUK KLON MUKTIHARJO 2 (MH 2)

Nomor Seleksi : 98017/2  
Asal : Hasil persilangan antara LRA 5166 x SRT 1 yang diikuti dengan seleksi individu dan seleksi galur  
Spisies : *Gossypium hirsutum* L  
Umur tanaman mulai berbunga : 55 – 60 hari  
Tinggi tanaman : 110,17 cm  
Bentuk tanaman : Tegak  
Warna batang : Hijau kemerahan  
Bulu pada daun : 296,7/cm<sup>2</sup> (jarang dan pendek)  
Bulu pada batang : Jarang  
Tipe percabangan : Kompak  
Bentuk daun : Normal  
Warna petal : Krem  
Warna tepungsari : Kuning  
Rata-rata berat 100 buah : 556 g  
Tipe buah waktu merekah : Normal  
Warna biji delinted : Coklat  
Berat 100 biji delinted : 8,14 g  
Persen serat : 44,8 – 47,125 %  
Panjang serat : 28,96 mm  
Kekuatan serat : 27,13 g/tex  
Elastisitas serat : 6,27 %  
Kehalusan serat : 4,38 mic  
Keseragaman serat : 83,70 %  
Produktivitas- dengan pestisida : 2.457,2 kg kapas berbiji  
- tanpa pestisida : 1,757,2 kg kapas berbiji  
Ketahanan terhadap :  
- *H. Armigera* : Agak tahan  
- *P. Gossypiella* : Agak tahan  
Catatan : Perlu penggunaan insektisida benih untuk pengendalian *A. bigutulla*  
Peneliti : Emy Sulistyowati, Hasnam, Siwi Sumartini, Hadi Sudarmo, IGAA Indrayani dan Cece Suhara.

MENTERI PERTANIAN,  
ttd  
ANTON APRIYANTONO